

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Pelayanan kesehatan di Puskesmas Muara Bulian Kab. Batanghari berdasarkan permasalahan diatas maka penulisan menarik dua rumusan masalah sebagai berikut, yang pertama bagaimana pelaksanaan kewenangan dokter dan perawat dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Muara Bulian Kab. Batanghari, yang kedua fungsi Pemerintah Kabupaten Batanghari dalam mewujudkan Pelayanan Kesehatan dan sarana prasarana yang dimiliki Oleh Puskesmas Muara Bulian Kab. Batanghari. Penulisan ini menggunakan metode yuridis empiris, jenis data penelitian ini menerapkan data kualitatif baik bersifat primer, sekunder dan tersier. Hasil penelitian ini adalah Penyerahan kewenangan oleh dokter kepada perawat tidak bisa dilakukan sembarangan harus diberikan delegasi dan mandat yang mana tetap harus didampingi oleh dokternya, situasi dan kondisi yang tidak begitu mendukung penguatan peran perawat di puskesmas membuat masing-masing perawat harus menjadi serba bisa karna di Puskesmas Muara Bulian terbatasnya tenaga dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, harus dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Pada tahun 2021, pemenuhan fasilitas kesehatan puskesmas sesuai standar sebesar 61%. .

Kata Kunci : Pelaksanaan, Pelayanan Kesehatan, Puskesmas

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the implementation of health services at the Muara Bulian District Health Center. Batanghari based on the problems above, the writing draws two problem formulations as follows, the first is how to implement the authority of doctors and nurses in health services at the Muara Bulian District Health Center. Batanghari, the second function of the Batanghari Regency Government is in realizing the Health Services and infrastructure owned by the Muara Bulian District Health Center. Batanghari. This writing uses empirical juridical methods, this type of research data applies qualitative data, both primary, secondary and tertiary. The results of this research are that the handover of authority by doctors to nurses cannot be done haphazardly, they must be given delegation and mandate which must still be accompanied by the doctor, situations and conditions that do not really support strengthening the role of nurses in community health centers mean that each nurse must be versatile because in Muara Bulian Health Center has limited doctors to provide quality health services, and must be equipped with facilities in accordance with Minister of Health Regulation Number 43 of 2019 concerning Community Health Centers. In 2021, compliance with health center health facilities according to standards will be 61%. .

Keywords: Implementation, Health Services, Community Health Center